

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), disebut demikian karena menitikberatkan pada pengumpulan data melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian ditempat penelitian. Sehingga memungkinkan peneliti untuk menentukan arah penelitian sesuai dengan konteks penelitian.<sup>69</sup>

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta menggambarkan secara menyeluruh tentang bagaimana pengembangan sumber daya tenaga pendidik melalui *in house training*, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat kegiatan tersebut. Penelitian kualitatif mengharuskan peneliti untuk terlibat langsung dilapangan dan bertemu para informan untuk mengumpulkan data terkait serta menganalisis data tersebut. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat mengeksplorasi makna yang lebih mendalam dari fenomena sosial dan memahami semuanya secara menyeluruh dan dapat dijelaskan dengan kata-kata.<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup>Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. syakir Media Press, 2021), 132.

<sup>70</sup>Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Jurnal Humanika Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 2, no. 1 (2021): 35, <https://doi.org/10.21831/hum.v2i1i.38075>.

## B. Kehadiran Peneliti

Peneliti hadir dalam konteks ini untuk memahami secara mendalam bagaimana pengembangan sumber daya tenaga pendidik melalui *in house training*, maupun mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dari program tersebut yang ada di MAN Barito Utara. Dalam penelitian ini, peneliti mengeksplorasi bagaimana madrasah melaksanakan *in house training* yang terdiri dari, analisis kebutuhan pelatihan (*training need assessment*), menetapkan tujuan pelatihan, menentukan materi pelatihan, peserta pelatihan, menentukan pelatih (*trainer*), pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi pelatihan.

Peneliti berusaha menggali pemahaman mendalam mengenai dinamika serta berbagai tantangan dalam setiap tahapan pengembangan sumber daya tenaga pendidik melalui *in house training* di MAN Barito Utara melalui observasi langsung di lapangan, wawancara, dan interaksi dengan pihak terkait. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya peningkatan kualitas pengembangan tenaga pendidik di madrasah tersebut. Adapun terkait peran peneliti hanya sebatas *instrument* dan pengumpul data.<sup>71</sup>

## C. Setting Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian difokuskan di Madrasah Aliyah Negeri Barito Utara terletak di Jl. Rajawali Nomor 07, Kelurahan Melayu, Kecamatan Teweh Tengah

---

<sup>71</sup>Hamdan Hamdan dkk., *Pedoman Karya Tulis Ilmiah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin* (Banjarmasin: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2022), 52.

Kota Muara Teweh, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah (Kode Pos. 73811), yang bisa diakses melalui <https://maps.app.goo.gl/iMkLNaN3xQnxyDq96>. Pemilihan lokasi ini karena MAN Barito Utara merupakan salah satu madrasah yang mampu mempertahankan akreditasi A dengan kerja tim yang baik. Selain itu, madrasah ini memiliki usaha dalam mengembangkan sumber daya tenaga pendidik di madrasah agar memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. MAN Barito Utara tidak hanya mengamati prestasi peserta didik yang berpengaruh terhadap madrasah, tetapi juga memperhatikan bagaimana tenaga pendidiknya mampu bekerja dengan baik. Adapun pelatihan/pengembangan *in house training* yang pernah dilakukan di MAN Barito Utara dengan metode pelatihan, BIMTEK, pelatihan implementasi kurikulum merdeka, moderasi beragama, pelatihan metodologi pembelajaran dan lainnya.

## **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dimulai dari tanggal 10 Maret 2025 sampai dengan 10 Mei 2025 yang mana penelitian ini berdasarkan Surat Riset Nomor: B- 0478 /Un.14/III.1/PP.00.9/03/2025 yang dikeluarkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

## **D. Partisipan Penelitian**

Partisipan adalah individu yang terlibat secara fisik baik secara mental dan emosional. Partisipan memberikan respons terhadap kegiatan yang dilakukan, serta berkontribusi pada pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya. Dengan kata lain partisipan adalah individu yang memberikan kontribusi langsung

terhadap penelitian dengan cara memberikan data atau informasi yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini partisipan yang terlibat adalah kepala madrasah, wakamad kurikulum, dan tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Negeri Barito Utara.

## **E. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data dalam penelitian terbagi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

#### **a. Data primer**

Data primer merupakan data langsung yang didapatkan terkait topik penelitian. Data primer pada penelitian ini terdiri dari.

- 1) Pengembangan sumber daya tenaga pendidik melalui *in house training*.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat pengembangan sumber daya tenaga pendidik melalui *in house training*.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan informasi yang didapatkan oleh peneliti sebagai pelengkap data utama yang sudah dikumpulkan. Dalam konteks penelitian ini, data sekunder merujuk pada informasi tambahan yang masih relevan dengan penelitian yang sedang dibahas. Data sekunder ini mencakup:

- 1) Sejarah singkat.
- 2) Letak geografis.
- 3) Visi, misi dan tujuan.
- 4) Keadaan tenaga pendidik.

5) Sarana dan prasarana.

## **2. Sumber Data**

Data primer maupun data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari sumber data seperti berikut ini:

- a. Informan utama yaitu, Kepala MAN Barito Utara.
- b. Informan tambahan, merupakan individu yang memberikan data atau informasi terkait dengan keperluan penelitian ini. Informan tambahan yaitu, wakamad kurikulum dan tenaga pendidik. Tenaga pendidik dalam penelitian ini adalah guru berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bertugas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Barito Utara dan telah mengikuti salah satu program pelatihan *in house training* yang berkaitan dengan pelatihan BIMTEK, pelatihan implementasi kurikulum merdeka, moderasi beragama, pelatihan metodologi pembelajaran dan lainnya. Hal ini penting sebab interaksi langsung ini akan berguna untuk lebih mendalami konteks penelitian yang diteliti.
- c. Dokumen pendukung, yaitu berupa catatan yang memuat data atau informasi terkait topik penelitian.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **1. Observasi**

Observasi digunakan sebagai metode untuk melihat secara langsung perilaku serta aktivitas informan di lokasi penelitian. Selama proses ini, peneliti

mencatat secara sistematis berbagai hal yang disaksikan secara langsung di lapangan melalui pancaindra.<sup>72</sup> Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi lokasi yang akan diteliti. Selanjutnya, dilakukan pemetaan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai sasaran. Setelah itu, ditentukan siapa dan apa yang akan diobservasi, serta kapan, berapa lama, dan bagaimana caranya.<sup>73</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengambil peran sebagai pengamat yang turut serta secara aktif dalam kegiatan yang berlangsung, dengan tujuan mengumpulkan data terkait pengembangan sumber daya tenaga pendidik melalui *in house training* di MAN Barito Utara.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan perbincangan dengan maksud tersirat. Perbincangan tersebut dilaksanakan oleh dua orang yaitu, *pewawancara* dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak, *terwawancara* selaku pemberi jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan.<sup>74</sup> Teknik pengumpulan data dengan bentuk komunikasi verbal jadi semacam pembicaraan yang bermaksud mendapatkan informasi atau data dari objek yang diteliti. Wawancara ini diselenggarakan dengan tanya jawab antara peneliti dengan objek diteliti.<sup>75</sup>

---

<sup>72</sup>Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2901.

<sup>73</sup>Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010), 112.

<sup>74</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 186.

<sup>75</sup>Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 143.

Tujuan wawancara untuk mendapatkan permasalahan yang lebih dalam dan terbuka, dimana seorang informan diminta pendapat serta gagasan-gagasannya.<sup>76</sup> Peneliti melaksanakan wawancara dengan kepala MAN Barito Utara, guna mendapatkan gambaran mengenai pengembangan sumber daya tenaga pendidik melalui *in house training* yang dilakukan di MAN Barito Utara. Selanjutnya, wawancara dilaksanakan dengan wakamad kurikulum, kemudian tenaga pendidik yang pernah mendapatkan pengembangan di MAN Barito Utara. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada *terwawancara*, guna memantik mereka untuk menjawab pertanyaan yang diajukan, kemudian menggali jawaban lebih mendalam dan selanjutnya menulis catatannya.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sudaryono, dokumentasi ditentukan guna mendapatkan data langsung pada tempat yang diteliti, mencakup buku, peraturan, laporan aktivitas, gambar, serta data relevan.<sup>77</sup> Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara menganalisis bahan-bahan tertulis seperti buku-buku, laporan, catatan harian dan catatan-catatan yang memuat data dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.<sup>78</sup> Adapun hal yang dimuat dalam dokumentasi, yaitu:

- a. Sejarah singkat
- b. Letak geografis.
- c. Visi, misi dan tujuan.

---

<sup>76</sup>Wilinny Wilinny dkk., “Analisis Komunikasi di PT. Asuransi Buana Independent Medan,” *Junal Ilmiah Simantek* 3, no. 1 (2019).

<sup>77</sup>Sudaryono Sudaryono, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method* (Depok: Rajawali Pers, 2019), 229.

<sup>78</sup>Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 144.

- d. Keadaan tenaga pendidik.
- e. Sarana dan prasarana.

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

| No. | Data                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Sumber Data                                        | Teknik Pengumpulan Data   |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|---------------------------|
| 1   | Data primer<br>a. Pengembangan sumber daya tenaga pendidik melalui <i>in house training</i> .<br>b. Faktor pendukung pengembangan sumber daya tenaga pendidik melalui <i>in house training</i> .<br>c. Faktor penghambat pengembangan sumber daya tenaga pendidik melalui <i>in house training</i> di MAN Barito Utara. | Kepala sekolah, wakamad kurikulum, tenaga pendidik | Wawancara dan dokumentasi |
| 2.  | Data sekunder<br>a. Sejarah singkat.<br>b. Letak geografis.<br>c. Visi, misi dan tujuan.<br>d. Keadaan tenaga pendidik.<br>e. Sarana dan prasarana.                                                                                                                                                                     | Staf TU                                            | Wawancara dan dokumentasi |

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai peneliti dalam mengumpulkan data secara keseluruhan, akurat, terencana dan dapat di manajemen. Dalam penelitian ini, peneliti menghimpun data secara langsung melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian melibatkan peneliti itu sendiri dengan memakai alat bantu guna menghimpun data

dan informasi yang relevan. Pengumpulan data dilakukan peneliti melalui beberapa teknik.

Melalui observasi, peneliti mengamati proses pengembangan sumber daya tenaga pendidik melalui *in house training*, termasuk faktor pendukung dan penghambat kegiatan tersebut. Sementara itu, dalam teknik wawancara, peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan kepada kepala MAN Barito Utara, wakamad kurikulum, serta tenaga pendidik untuk memperoleh informasi yang relevan dengan topik penelitian. Adapun melalui pedoman dokumentasi, peneliti mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan profil madrasah dan topik penelitian. Alat bantu yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Lembar observasi.
2. Lembar wawancara.
3. Lembar dokumentasi.

## **H. Teknik Analisis Data**

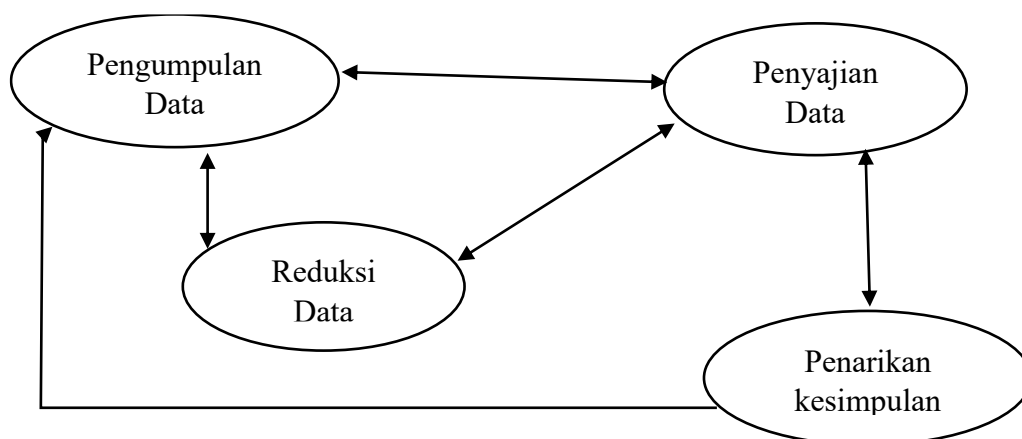
Pelaksanaan penelitian tidak bisa dilepaskan dari analisis data yang didapat. Dalam KBBI, analisis adalah sebuah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan sebenarnya.<sup>79</sup> Menurut Harahap, analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu data menjadi data terkecil. Dengan kata lain analisis merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah

---

<sup>79</sup>“Arti Kata Analisis-Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),” online/daring, diakses 17 Januari 2025, <https://kbbi.web.id/analisis>.

dipahami.<sup>80</sup> Analisis data merupakan suatu proses untuk mencari dan menyusun data secara terstruktur dengan hasil yang didapat dari pengumpulan data.

Miles dan Huberman, menjelaskan kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan sampai data yang dihasilkan jenuh. Analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Berikut langkah-langkah yang digunakan Miles dan Huberman.



Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data Miles dan Huberman

1. *Pengumpulan Data (Data Collection)*. Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data dengan wawancara mendalam, observasi, serta dokumentasi. Pada tahap awal peneliti melakukan penjajakan secara umum terhadap situasi yang diteliti, semua yang

<sup>80</sup>Yuni Septiani, Edo Aribbe, dan Risnal Diansyah, "Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrah terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus : Mahasiswa Universitas Abdurrah Pekanbaru)," *JURNAL TEKNOLOGI DAN OPEN SOURCE* 3, no. 1 (2020): 133, <https://doi.org/10.36378/jtos.v3i1.560>.

dilihat maupun didengar akan direkam untuk mendapatkan data yang diperlukan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*). Reduksi data adalah menentukan hal yang kunci, mengkonsentrasikan terhadap data yang pokok. Dengan demikian data yang telah dilakukan reduksi akan memberikan gambaran yang lebih rinci, serta memudahkan peneliti melakukan pengumpulan data kedepannya, dan mencarinya bila dibutuhkan. Proses reduksi data dilakukan untuk memastikan analisis tetap terarah pada topik penelitian.
3. Penyajian Data (*Data display*). Setelah data direduksi tahapan selanjutnya merupakan menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilaksanakan dengan jenis uraian singkat, hubungan antar kategori, *flowchart*, bagan dan lainnya. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif dengan menggunakan kalimat-kalimat terstruktur. Jenis teknik yang digunakan dalam menyajikan data bergantung pada bentuk data yang dikumpulkan dari lapangan, baik itu disajikan dalam bentuk tabel, diagram, maupun penjelasan deskriptif yang mampu menggambarkan temuan penelitian secara jelas. Penyajian data yang tepat mempermudah pemahaman serta mendukung proses analisis lanjutan. Pada penelitian ini, data yang telah melalui proses reduksi disusun dalam bentuk narasi deskriptif yang berasal dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.
4. Penarikan Kesimpulan (*Data Conclusion Drawing*). Bagian terakhir dalam analisis data Miles dan Huberman, adalah penarikan kesimpulan. Pada tahap ini

peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang sudah dikumpulkan, direduksi, dan hasil penyajian data. Peneliti akan menarik kesimpulan yang menyeluruh guna menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan di awal. Kemudian peneliti meninjau kembali catatan lapangan yang telah diverifikasi untuk memastikan keakuratan data dan kesesuaiannya dengan masalah yang menjadi objek penelitian.<sup>81</sup>

## I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Validitas berasal dari kata *valid* yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti benar, sah, atau sesuai. Sementara itu validitas berarti sifat benar menurut bukti yang ada, kesahihan atau sejauh mana sesuatu data dapat dipercaya serta mengungkapkan penelitian yang diinginkan.<sup>82</sup>

Keabsahan data merupakan hal kunci yang harus dilakukan dalam penelitian kualitatif agar data yang didapatkan memang benar adanya dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh sebab itu perlu dilakukan pemeriksaan keabsahan data, agar keabsahan dan kredibilitas data dapat terjaga sebagai sarana memperkuat kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, peneliti memakai setidaknya dua kriteria, yaitu:

---

<sup>81</sup>Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Alfabeta, 2021), 438–46.

<sup>82</sup>“Arti Kata Valid dan Validitas Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),” online/daring, diakses 18 Januari 2025, <https://kbbi.web.id/valid>.

## 1. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti dapat mengembangkan ketekunan dengan terus-menerus memeriksa validitas data yang mereka temukan dan berkesinambungan agar data yang didapat peneliti akurat.

## 2. Trianggulasi

Trianggulasi mengacu pada penggunaan metode yang berbeda untuk memvalidasi data. Trianggulasi, yang umumnya digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu trianggulasi sumber, trianggulasi teknik, dan trianggulasi waktu.

- a. Trianggulasi sumber. Trianggulasi sumber dapat dilakukan dengan cara memverifikasi data yang diperoleh dari sumber yang berbeda atau informan yang berbeda.
- b. Trianggulasi teknik. Trianggulasi teknik dapat dilaksanakan dengan cara memvalidasi data yang sama dengan cara yang berbeda. Sebagai contoh, data wawancara dapat divalidasi melalui observasi, dan dokumentasi.<sup>83</sup>

---

<sup>83</sup>Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (10 September 2020): 150–51, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.